BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Swasta Al-Hikmah

1. Profil MAS Al-Hikmah

Gambar 1. MAS Al-Hikmah

a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Hikmah Way Halim Kedaton Bandarlampung

b. Alamat Madrasah : Jl. Sultan Agung Gg. Raden Saleh No. 23 Way Halim Kedaton Bandarlampung Telp. (0721) 700992 - 788589

c. Email : alhikmahbdl@yahoo.co.id

d. Kepala Madrasah : Abdul Aziz, S.H.

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Hikmah Way Halim Kedaton Bandarlampung berdiri tahun 1987 yang merupakan hasil buah pikiran dari Bapak KH. Muhammad Sobari dengan pertimbangannya pada waktu itu jumlah Madrasah masih sangat minim, hanya ada MAN 1 di daerah Sukarame dengan fasilitas transportasi yang juga terbatas. Melihat kondisi tersebut banyak alumni MTs Al-Hikmah yang kesulitan untuk melanjutkan pendidikan menengah atas yang bercirikas islam, akhirnya timbullah gagasan untuk merintis sebuah Madrasah Aliyah yang kemudian disosialisasikan kepada beberapa orang pengurus Yayasan Pendidikan Islam Al-Hikmah dan tokoh masyarakat yang ternyata mendapat sambutan yang sangat antusias. Kemudian dibentuklah tim yang bekerja untuk menggagas sebuah sekolah menengah atas yang bercirikan syariat islam.Pada tahun itu pula diresmikannya Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Hikmah yang bertempat di Jln. Sultan Agung Gg. Raden Saleh No. 23 Way Halim Kedaton Bandarlampung.

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Swasta Al-Hikmah

VISI

Visi MAS Al-Hikmah adalah:“Madrasah Yang Berakhlakul Karimah, Berwawasan Kedepan, Mandiri, Berlandaskan Qur’an Dan Hadist”

MISI

1. Membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa

2. Membentuk siswa yang mandiri, cerdas, kreatif dan berakhlakul karimah
3. Mempersiapkan kader ulama dan pemimpin masa depan
4. Menjadikan madrasah sebagai sekolah islam yang mampu berkompetensi baik pada tingkat daerah maupun nasional dalam bidang iptek dan imtaq.

3. Tujuan Madrasah Aliyah Swasta Al-Hikmah

Tujuan MAS Al-Hikmah adalah:"Terwujudnya Madrasah yang membina dan mengambangkan masyarakat madani yang bertaqwa, beriman dan berwawasan teknologi keilmuan".

4. Daftar Siswa-siswi Madrasah Aliyah Swasta Al-Hikmah

Tabel 4. Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Swast Al-Hikmah

Jumlah Siswa																		**Jumlah Semua**	
Kls X.Ag		**Kls X.B**		**Kls X.C**		**Kls XI IPA**		**Kls XI IPS**		**Kls XI Ag**		**Kls XII IPA**		**Kls XII IPS**		**Kls XII Ag**			
LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
14	20	12	23	14	21	8	20	12	17	7	14	8	18	13	21	8	15	96	169
34		35		35		28		29		21		26		34		23		265	
104						**78**						**83**						**265**	

Sumber: Hasil data pra-riset

5. Daftar Guru Madrasah Aliyah Swasta Al-Hikmah

Tabel 5. Jumlah Guru Madrasah Aliyah Swasta Al-Hikmah

NO	NAMA	L/P	PENDIDIKAN TERAKHIR	MENGAJAR MAPEL
1	Drs. Hi. Basyaruddin M.	L	S1 IAIN Fakultas Syariah 1990	AA & Aswajah
2	Hermansyah, S.A.g	L	S1 IAIN	Fikih, SKI, I.A
3	Ismal, S.Pd.	L	S1 FKIP UNILA	-
4	Siti Munasih, S.Pd.	P	S1 FKIP UNILA	Bhs. Inggris
5	Abdul Aziz, S.H.	L	S1 UNISMA	Geografi
6	M. Yahya, S.Ag.	L	S1 IAIN	Sosiologi dan PKN
7	Siti Masyitah,S.Pd.I	P	S2 FKIP UNILA	Bhs. Inggris
8	Sundari, S.Pd.	P	S1 STKIP	Matematika
9	Dra. Nurhayati	P	S1 IAIN	QH & AA
10	Ulyah M.	L	PGSLTP	Bhs. Indonesia
11	Abdul Basits	L	MA PONPES tahun 1995	Fiqih & Falaq
12	Jumiyati, S.Pd.	P	S1 UNILA	Bhs. Indonesia
13	Ida Yuliati, S.Pd.I	P	S1 IAIN	Bhs. Arab
14	Ressy, A.Md.	P	D3 A2L	Ekonomi
15	Darwin Ashari, S.Pd.	L	S1 FKIP UNILA	Kimia
16	Nurmani, S.Pd.	P	S1 STKIP	Sejarah & PKN
17	Sri Latifah, S.Pd.	P	S1 UNES	Fisika & MTK
18	Saiful Abdul Jamal, S.E.	L	S1 P. Bangsa	Ekonomi
19	Okta Kurniawan, S.Pd	L	S1 FKIP UNILA	Penjas
20	Eliyana	P	S1 FKIP UNILA	Biologi
21	Muntar	L	S1 FKIP UNILA	TIK
22	Ria Yulistia, S.Pd.	P	S1 IAIN	Kimia
23	Aan Azhari, S.Pd.	L	S1 FKIP UNILA	Sejarah

Sumber: Hasil data pra-riset

6. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Swasta Al-Hikmah

Tabel 6. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Swasta Al-Hikmah

No.	Jenis Prasarana	Jml Ruang	Jml Ruang Kondisi Baik	Jml Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	8	6	2			√
2	Perpustakaan	1	0	1		√	
3	Ruang Lab IPA	1	0	1		√	
4	Ruang Lab Biologi	0	0	0			
5	Ruang Lab Fisika	0	0	0			
6	Ruang Lab Kimia	0	0	0			
7	Ruang Lab Komputer	1	1	0			
8	Ruang Lab Bahasa	1	1	0			
9	Ruang Pimpinan	1	1	0			
10	Ruang Guru	1	1	0			
11	Ruang Tata Usaha	1	1	0			
12	Ruang Konseling	0	0	0			
13	Tempat Beribadah	1	1	0			
14	Ruang UKS	0	0	0			
15	Jamban	3	1	2		√	
16	Gudang	1	0	1	√		
17	Ruang Sirkulasi	0	0	0			
18	Tempat Olah Raga	0	0	0			
19	Ruang Org. Kesiswaan	1	1	0			
20	Ruang Lainnya	0	0	0			

Sumber: Hasil data pra-riset

7. Pandangan Madrasah Aliyah Swasta Al-Hikmah Terhadap Teknologi Internet

Dari data hasil pra-riset, MAS Al-Hikmah merupakan MAS kategori pertama dimana MAS ini memiliki ruang laboratorium komputer yang didalamnya terdapat 40 unit komputer aktif. MAS yang menganut ideologi Nahdatul Ulama (NU) ini juga memiliki koneksitas internet sehingga para siswa bisa mempelajari internet pada saat jam pelajaran TIK. Hal ini tentu saja menjelaskan bahwa MAS Al-Hikmah termasuk MAS yang mendukung penggunaan teknologi untuk siswanya. Seperti yang dituturkan oleh Ibu Siti Munasih selaku Wakil Kepala Madrasah Aliyah Al-Hikmah:

> *"Yayasan mendukung penuh pengadaan teknologi di Madrasah Aliyah ini. Namun, para siswa hanya boleh mengakses internet pada saat jam pelajaran TIK di sekolah, pada saat diluar jam pelajaran itu, siswa tidak boleh menggunakan teknologi khususnya siswa yang juga tinggal di pondok pesantren".*

MAS Al-Hikmah juga merupakan suatu yayasan yang di dalamnya terdapat pondok pesantren untuk para siswa rantauan. Di dalam pondok pesantren siswa dilarang menggunakan teknologi seperti televisi, *handphone*, internet dan lain sebagainya. Namun saat siswa di sekolah, siswa diperbolehkan untuk menggunakan teknologi meskipun tetap dibatasi. (Sumber: Hasil wawancara riset pada tanggal 8 April 2014)

Bagan 2. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Swasta Al-Hikmah

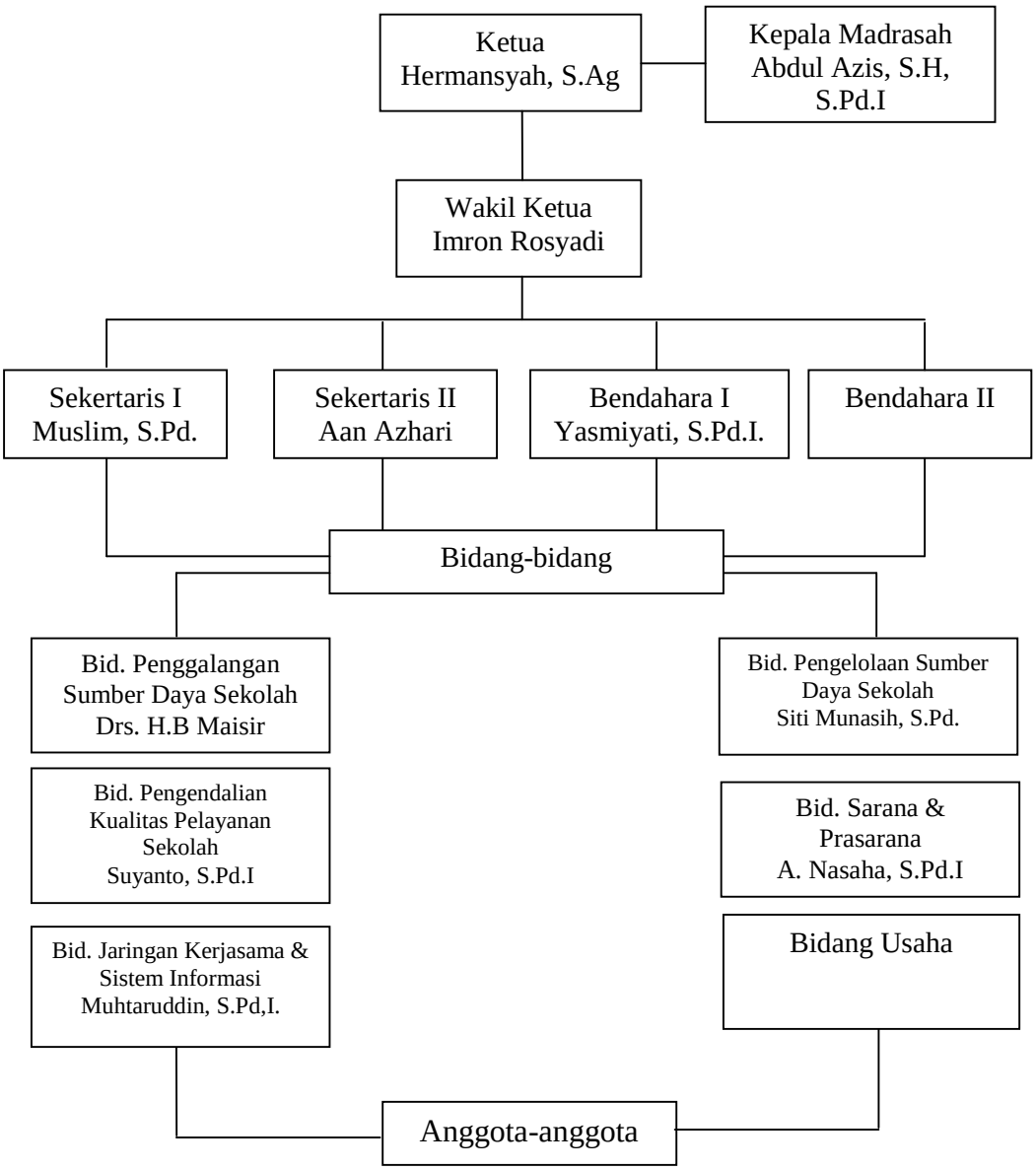

Sumber: hasil data riset

B. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah

1. Profil Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah

Gambar 2. Madrasah Aliyah Swasta

a. Nama Madrasah : MA Muhammadiyah I Sukarame Bandarlampung

b. Alamat Madrasah : Jalan Pulau Sangiang RT.03/RW.03 Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Telp. (0721) 783022

c. Email : -

d. Kepala Madrasah : Abdul Karim Lubis, S.Ag

e. Nomor Statistik Madrasah : 312180709206

f. Akreditasi Madrasah : Terakreditasi C

g. No. Akte Pendirian Yayasan : D/MB?BL172/2002

h. Kepemilikan Tanah : Milik Perguruan Muhammadiyah

i. Luas Tanah : 2.280 M²

j. Status Bangunan : Milik Perguruan Muhammadiyah

k. Luas Bangunan : ± 1.280 M²

Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah Kota Bandarlampung didirikan pada tahun 2001, berawal dari ide sederhana 3 serangkai Bapak Burda'I Pulungan bersama dengan Bapak Drs. H. Soedja'I DJ (Alm), dan Bapak Moch. H. Nachroewi yang merasa bahwa pendidikan islami jenjang sekolah menengah kurang begitu terjamah di bumi sang ruwa jurai ini, maka ketiga pentolan Muhammadiyah ini pun kemudian berinisiatif untuk membangkitkan semangat pendidikan islami yang berlandaskan paham Muhammadiyah dengan cara membangun sebuah sekolah atau lembaga pendidikan yang berasaskan keagamaan dan beraliran Muhammadiyah, yaitu Madrasah Aliyah Muhammadiyah di sebuah daerah Sukarame Bandarlampung.

Ketiga pembesar di lingkungan Muhyammadiyah Lampung ini bersepakat bahwa dengan semakin majunya masyarakat dan semakin berkembangnya zaman, maka perlulah masyarakat diingatkan tentang pentingnya memiliki pendidikan keagamaan yang kuat sebagai fondasi utama kehidupannya.Untuk itu ketiga perintis ini memutuskan untuk membangun sebuah sekolah yang tidak hanya memberikan pengajaran ilmu umum, namun juga memberikan pendidikan ilmu agama yang kuat bagi para peserta didiknya dengan harapan kelak para siswa/I tersebut dapat menjadi manusia yang tidak hanya pandai

secara akademis, namun juga memiliki kepandaian yang sepadan secara religis sesuai syariah dan juga ajaran agama Islam.

Dengan berlandaskan keinginan untuk mencetak generasi muda yang tidak hanya pintar secara akademis namun juga secara agamis, maka ditanah seluas 2.280 $m^{2,}$ ketiga sosok yang paling disegani warga Muhammadiyah Lampung ini pun memantapkan diri untuk membangun sebuah gedung sekolah tingkat menengah dengan 6 unit ruangan sekolah, (3 ruangan untuk Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah, dan 3 ruangan lainnya digunakan sebagai ruangan bagi Madrasah Aliyah Muhammadiyah) yang berlandaskan, pun bernafaskan islami dengan nuansa Muhammadiyah yang sangat kental, dan kemudian dikenal sebagai Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. Madrasah Aliyah Muhammadiyah ini pun semakin berkembang dan terus beroperasi berupaya semaksimal mungkin untuk mencetak generasi muda yang tidak hanya berkualitas secara akademis, namun juga berakhlak islami.

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah

VISI

Visi MAS Muhammadiyah adalah:“Madrasah Yang Islami, Berkualitas, dan juga Populis”.

MISI

1. Amar Ma’ruf Nahi Mungkar,
2. Demokrasi,

3. Transparansi,

4. Professional, dan

5. Mampu Berkompetensi

3. Tujuan Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah

Tujuan MAS Muhammadiyah adalah: “Menghasilkan SDM yang berkualitas, professional, mampu berkompetensi, dan juga bersikap islami”.

4. Daftar Siwa-siswi Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah

Tabel 7. Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah

Tahun Ajaran	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2010/2011	34	1	36	1	15	1
2011/2012	32	1	31	1	22	1
2012/2013	34	1	26	1	15	1
2013/2014	24	1	21	1	20	1

Sumber: hasil data pra-riset

5. Daftar Guru Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah

Tabel 8. Jumlah Guru Madrsah Aliyah Swasta Muhammadiyah

NO	NAMA	L/P	PENDIDIKAN TERAKHIR	MAPEL YANG DIAMPU
1	Abdul Karim Lubis, S.Ag.	L	S1/IAIN	QA-AA
2	M. Shoheh, S.Pd	L	S1/IAIN	A.Akhlak & KMD
3	Sahmin A, S.Ag	L	S1/IAIN	Sosiologi & Geografi
4	Benti S.W, S.Ag	P	S1/UML	PKn & Geografi
5	Supriyani, S.E	P	S1/Unila	Ekonomi
6	Juniarsih, S.Ag	P	S1/STBA	Bhs. Inggris
7	Novita S, S.E	P	S1/Unila	TIK
8	Joni F, S.Pd.I	L	S1/IAIN	Penjaskes
9	Wida A, S.Pd.I	P	FKIP/Unila	IPA
10	Nurani, S.Pd	P	S1/PGRI	Bhs. Indonesia
11	Diana Sari	P	S1/IAIN	Kesenian
12	Tubagus Salamah S.S	P	S1/STBA	Bhs. Inggris
13	Hasanah, S.Ag	P	S1/IAIN	Sejarah & SKI
14	Abdul Gafur, S.Pd	L	S1/STIT	Bhs. Arab
15	A Khairul Anam, S.E	L	-	Ekonomi
16	Maryono, S.Pd.I	L	S1/IAIN	Fiqih
17	A Tarnudzi, S.Pd.I	L	S1/IAIN	Fiqih
18	Endri Yeni, S.Pd	P	S1/FKIP Unila	Matematika
19	Fitri Apriyani	P	D3-	TU
20	Fitri Yanti	P	SLTA	TU

Sumber: hasil data pra-riset

6. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah

Tabel 9. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	3		3	2	1	
2	Perpustakaan						
3	R. Lab. IPA						
4	R. Lab. Biologi						
5	R. Lab. Fisika						
6	R. Lab. Kimia						
7	R. Lab.Komputer	1	1				
8	R. Lab. Bahasa						
9	R. Pimpinan	1	1				
10	R. Guru	1	1				
11	R. Tata Usaha	1	1				
12	R. Konseling						

Sumber: hasil data prariset

7. Pandangan MAS Muhammadiyah Terhadap Teknologi Internet

Dari data hasil pra-riset, MAS Muhammadiyah merupakan MAS kategori ke-2, yaitu MAS yang hanya memiliki ruang lab komputer dengan sejumlah perangkatnya, namun sayangnya tidak didukung dengan adanya akses teknologi internet di dalamnya. MAS Muhammadiyah ini memiliki ruang laboratorium komputer yang dilengkapi dengan20 unit komputer aktif, plus 2 unit komputer di ruang administrasi atau TU.

Gambar 3. Ruang Lab Komputer Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah

Sebagai sebuah lembaga pendidikan jenjang sekolah menengah yang berbasis keagamaan, tentu saja kegiatan belajar mengajar di sekolah ini berbeda dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah – sekolah umum lainnya.Siswa/I Muhammadiyah dalam kegiatan berpendidikannya sangat ditekankan untuk menimba ilmu sesuai dengan syariat dan juga ajaran Islam. Dapat dilihat dari isi kurikulumnya yang sangat mengedepankan porsi ilmu keagamaan seperti

ilmu Al Qur'an dan hadist, Aqidah dan Akhlak, Fiqih, Bahasa Arab, dan lain sebagainya dibandingkan dengan ilmu – ilmu pengetahuan umum (baik sosial, maupun ilmu alam) lainnya.

Dalam menjalankan kegiatan belajar mengajarnya MA Muhammadiyah selalu berpedoman pada ideologi atau cara pandang yang telah mengakar dan dianut oleh warga dan juga para pendiri Muhammadiyah sebelumnya ,ideologi sangat melekat dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan warga Muhammadiyah. Ideologi atau pendangan ini digunakan dalam beragam aspek kehidupan warga Muhammadiyah, salah satu diantaranya adalah dalam bidang pendidikan.

Ideologi Muhammadiyah sendiri adalah sistem keyakinan, cita – cita dan arah perjuangan. Tujuannya adalah agar terbentuk prilaku individu dan kolektif dari seluruh warga Muhammadiyah yang menunjukkan keteladanan yang baik (*uswatun hasanah)* menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar – benarnya.

Batang tubuh Muhammadiyah adalah :

1. *Muqadimmah* anggaran dasar Muhammadiyah
2. Kepribadian Muhammadiyah
3. Keyakinan dan cita – cita hidup Muhammadiyah
4. Pedoman hidup Islami warga Muhammadiyah, dan
5. Keputusan – keputusan resmi Muhammadiyah.

Ideologi Muhammadiyah ini juga merupakan wujud pembinaan kualitas iman menuju ketakwaan, karena dengan *religious sprituallity* yang tepat, akan mempengaruhi segala bentuklangkah seseorang, dan pada gilirannya juga berpengaruh pada kerja keras, kerja cerdas, serta kerja ikhlas dalam suatu organisasi.

Sebagai gerakan Islam modern, Muhammadiyah bertekad membersihkan Islam dari pengaruh ajaran yang salah dengan mendasarkan programnya pada sistem pendidikan Islam yang bertujuan untuk memurnikan Islam dari pengaruh tradisi dan kepercayaan lokal yang bertentangan dengan ajaran Islam.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa sebagai sebuah sekolah menengah yang berbasis keagamaan, maka MAS Muhammadiyah lebih banyak menitikberatkan pendidikan keagamaan Islami sebagaihal yang paling essensial, walaupun tentu saja ilmu pengetahuan umum lainnya pun tetap diberikan sesuai dengan sekolah – sekolah menengah umum lainnya, hanya saja porsi pendidikan keagamaan di sekolah ini jauh lebih kuat bila dibandingkan dengan sekolah – sekolah umum.

Oleh karena kuatnya kultur pendidikan keagamaan itulah, maka tentu saja dapat dipahami apabila sekolah ini tidak terlalumengedepankan pendidikan teknologi sebagai pendidikan dasar utama bagi para peserta didiknya, walaupun, sekali lagi penulis jelaskan, bahwa pendidikan dan pengetahuan mengenai Teknologi Informasi dan Komunikasi tetap diajarkan di sekolah ini sesuai dengan ketentuan Pemerintah mengenai TIK yang telah menjadi mata

pelajaran wajib di seluruh jenjang pendidikan dimulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga tingkat Sekolah Menengah. Hanya saja dalam pelaksanaannya, dalam masa pra riset dan juga riset penulis melihat adanya sesuatu yang "kurang" dalam pengimplementasian TIK di sekolah ini.

Hal yang "kurang" tersebut adalah tidak adanya koneksitas internet di sekolah tersebut yang dapat membantu kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Terasa sangat disayangkan karena sekolah ini telah memiliki ruang Lab komputer dengan 20 unit perangkat komputer yang cukup terawat dengan baik, dan apabila sekolah ini juga dilengkapi dengan koneksitas internet, tentu saja kegiatan belajar mengajar di sekolah ini akan berjalan dengan lebih baik dan sempurna lagi.

Lalu hal apa yang menjadi kendala dalam pengimplementasian TIK/Internet di sekolah ini? Jawabannya dapat kita telaah dari pernyataan salah satu guru di MAS Muhammadiyah yang penulis wawancarai terkait dengan tidak adanya koneksitas internet di sekolah tersebut, :

> "*Sebenarnya pihak sekolah sangat memandang positif terkait penggunaan teknologi di sekolah. Dapat di lihat dari cukup banyak dewan guru yang membawa dan menggunakan laptop serta modem pribadi guna mencari bahan bantu ajar. Namun sayangnya, untuk penggunaan di lingkungan sekolah yang melibatkan siswa, hal tersebut agak sulit direalisasikan karena kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah yang dapat mendukung penggunaan internet oleh siswa. Seperti misalnya tentu saja kami (dewan guru) tidak dapat memaksakan kepada para siswa untuk wajib membawa dan menggunakan laptop atau smartphones guna menunjang kegiatan belajar mengajar, karena latar belakang siswa sangat beragam, dan banyak dari mereka yang memang berasal dari keluarga golongan menengah ke bawah yang secara finansial tidak mampu untuk dapat dipaksakan seperti itu". (sumber Hasil wawancara dengan salah satu dewan guru MAS Muhammadiyah tgl 9 April 2014)*

Hal tersebut memanglah tidak dapat disangkal. Sebagai sebuah sekolah swasta yang tidak ditopang oleh dana dari pemerintah dan hanya bergantung pada dana dari pihak yayasan, tentu saja merupakan hal yang cukup sulit bagi pihak sekolah guna menyediakan sarana dan juga prasarana yang memadai bagi siswa serta para guru demi pengimplementasian TIK/ internet di sekolah ini.

Dalam keadaan serba keterbatasan ini, guru TIK di MAS Muhammadiyah juga tidak kehabisan akal guna memberikan pendidikan mengenai TIK bagi para siswanya meskipun mungkin hal yang dapat diajarkan hanyalah berupa pengetahuan dasar saja, seperti penggunaan *Microsoft Word, Exel,* dan juga sedikit mengenai *Corel draw*.

> *"Pokoknya hal – hal dasar saja seperti Word, Exel, Corel dan aplikasi – aplikasi lainnya yang tidak perlu menggunakan aplikasi internet, bisa saya ajarkan kepada siswa di lab. Tapi kalau memang sudah sangat mentok harus mengajarkan bagaimana cara buat e-mail, ngirim email, dan juga cara google bahan pelajaran, ya terpaksa saya ajak para siswa saya ke warnet yang jaraknya lumayan jauh bila ditempuh dari sekolah dengan berjalan kaki. Biasanya sudah saya informasikan kepada siswa dari jauh – jauh hari sebelumnya, agar para siswa bisa menyiapkan dana pribadi untuk metode belajar di warnet ini. Tapi ini juga programkan semendesak mungkin saja, karena saya paham bagaimana kehidupan para siswa yang agak kesulitan dari segi finansial, jadi ya tidak tiap minggu, tapi seperlunya saja". (sumber Wawancara dengan ibu Novita S selaku guru TIK di MAS Muhammadiyah tgl 9 April 2014)*

Demikian penjelasan dari ibu Novita S yang juga menjabat sebagai guru TIK di MA Muhammadiyah ketika ditanyai lebih lanjut oleh penulis mengenai metode belajar TIK di sekolah ini yang tidak memiliki akses internet.

Lebih lanjut, MA Muhammadiyah juga memiliki sebuah asrama (yang disebut oleh para warga Muhammadiyah disekolah tersebut sebagai panti)

sebagai tempat tinggal bagi para siswanya yang berasal dari luar daerah.Pengawasan terhadap siswa di panti lebih ketat daripada pengawasan yang dilakukan di sekolah. Di panti siswa telah memiliki jadwal yang tersusun dengan rapi dan peraturan yang *stricted* atau ketat guna melatih kedisiplinan para siswa . Bagi siswa/I yang diketahui melanggar akan mendapatkan sanksi dari pihak panti sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Terkait dengan hal penggunaan teknologi, di dalam panti siswa tidak diperkenankan menggunakan perangkat komunikasi dalam bentuk apapun, baik televisi, radio, *handphone* , dan lain sebagainya. Hal ini disinyalir juga merupakan peraturan yang didasarkan pada pandangan warga Muhammadiyah yang menganggap bahwa teknologi komunikasi, utamanya internet lebih banyak memberikan dampak negatif seperti adiksi pada *game*, pornografi, perjudian, penipuan, dan juga beragam hal negatif lainnya yang tentu saja sangat bertentangan dengan ajaran aqidah dan juga syariah agama islam yang sangat di junjung tinggi oleh warga Muhammadiyah, sehingga dapat kita pahami apabila disinyalir para pembesar di lingkungan madrasah aliyah Muhammadiyah tidak begitu menyetujui penggunaan teknologi internet yang mereka anggap tidak begitu bermanfaat dan bertentangan dengan ajaran islam, yang tentu saja berakibat pada kurang didukungnya sarana dan juga prasarana internet di sekolah ini oleh para pihak terkait di yayasan.

Bagan 3. Struktur Organisasi MAS Muhammadiyah:

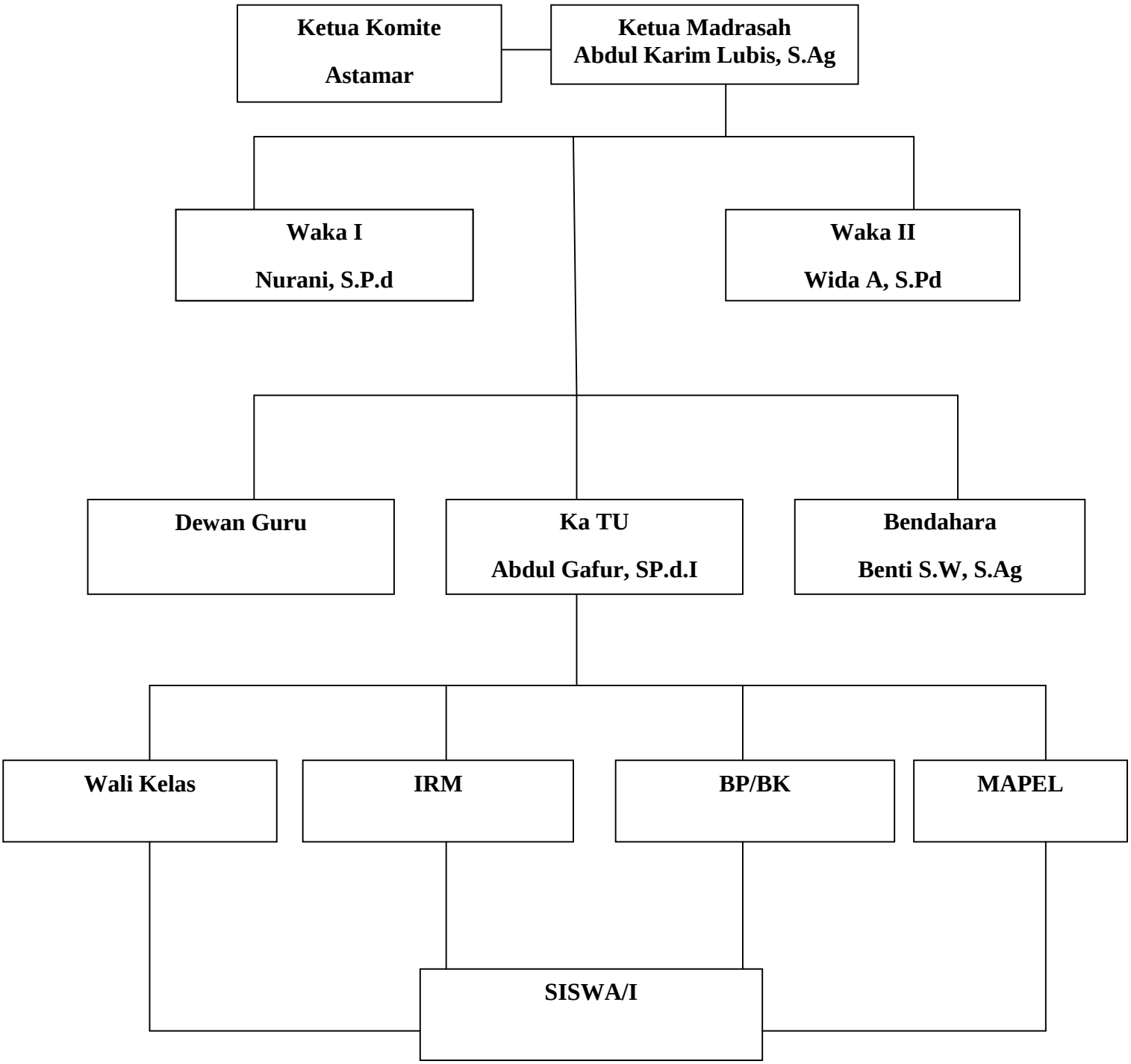

C. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Swasta Al-Asy'ariah Panjang

1. Profil Madrasah Aliyah Swasta Al-Asy'Ariyah Panjang

Gambar 4. Madrasah Aliyah Swasta Al-Asy'Ariyah Panjang

Nama Madrasah	: Al-Asy'ariyah Panjang
NPSN	: 10807372
Status Madrasah	: Swasta
Waktu Belajar	: Pagi
Alamat Madrasah	: Jl.Teluk Ambon No. 1 Pidada Kec.Panjang Bandarlampung Kode Pos 35241
No Telpon	: 081271031
Email	: alasyariyahpanjang@gmail.com
Tahun Berdiri	: 1986
No. SK Pendirian	: 54/MA/KD/1991
Tgl SK Pendirian	: 09/09/1991
No. SK Ijin Operasional	: 54/MA/KD/1991
Status Akreditasi	: 09/09/1991

Tahun Akreditasi : C

No. SK Akreditasi : 2005

Luas tanah : 3600 m²

Luas bangunan : 1244 m²

Penyelenggara Madrasah : Yayasan

Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Swasta Al-Asy'ariyah panjang Bandarlampung berdiri pada tahun 1986. Berdirinya Madrasah Al-Asy,ariyah dilatar belakangi atas kebutuhan masyarakat sekitar kecamatan panjang terhadap lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang bernafaskan islam. Madrasah Aliyah Swasta Al-Asy;ariyah dapat menjadi sekolah alternatif bagi lulusan madrasah tsanawiyah atau sekolah menengah pertama jumlahnya cukup banyak. Selain itu mayoritas masyarakat kecamatan panjang mulai menyadari akan pentingnya pendidikan agama untuk meningkatkan pengetahuan tentang islam lebih mendalami, meningkatkan kecerdasan putra-putri.

Adapun tokoh yang ikut serta dalam memperjuangkan berdirinya Madrasah Aliyah Swasta Al-Asy'ariyah Panjang Bandarlampung dari tahun 1979 sampai sekarang:

1. Bapak Anton M.Ba
2. Bahrumsyah
3. H. Mufa'at, BA
4. Kobar Kosim, SE
5. Imam Setiawan

6. Abu Fatah, BA
7. Marzuki Ramli
8. Ustad Basri
9. Irwan Duhir, SE

Tokoh-tokoh diatas adalah tokoh yang berperan penting untuk menunjang pedidikan yang lebih baik di Madrasah Aliyah Swasta Al-Asy'ariyah Panjang. Dari kepemimpinan kepala sekolah Bapak Anton M.Ba sampai Bapak Irwan Duhir, SE yang sekarang masih menjalankan tugasnya menjadi kepala sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al-Asy'ariyah Panjang. Ditangan merekalah Madrasah Aliyah Swasta Al-Asy'ariyah Panjang tetap bertahan menjadi sekolah islam tingkat menengah atas satu-satunya di kecamatan panjang.

Gedung merupakan sarana pokok dalam menunjang proses belajar mengajar, tanpa ada gedung yang memadai proses belajar mengajar akan terhambat, itulah sebabnya mengapa gedung sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Swasta Al-Asy'ariyah Panjang yang memiliki beberapa gedung diantaranya.

Pada umumnya dalam satu sekolah berbasis islam ini memiliki beberapa gedung yang dibagi menurut tingkat sekolahnya. Dalam satu sekolah ini memiliki sekolah islam tingkat Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Madrasah Aliyah memiliki ruang belajar 4 lokal, semuanya terpakai disebabkan jumlah peserta didik cukup banyak.

Ruang kantor terdiri dari: Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru dan Ruang tata usaha yang telah dijadikan satu, serta Ruang belajar kelas yang berdampingan dengan dengan Ruang Guru dan juga tata usaha.

Perihal Ruang Lab. Komputer, berdasarkan hasil dari prariset 2013, diketahui bahwa MAS Al-Asy'ariyah Panjang tidak memiliki Ruang Lab. Komputer. Seperti yang disampaikan oleh Wakil Kepala Sekolah Al-Asy'ariyah Panjang , Ibu Rita Sumaini, S.Ag berdasarkan wawancara pra riset pada tanggal 28 Oktober 2013 :

> *"Dulu memang di sekolah ini sudah tersedia ruang Lab. Komputer, tapi seiring berjalannya waktu, kami menemukan banyak kendala di Lab. Komputer yaitu banyaknya komputer yang rusak dan kami tidak memiliki cukup dana untuk memperbaikinya, hingga akhirnya ruangan Lab itu dirombak dan dijadikan ruang kelas saja karena kami lebih membutuhkan ruang kelas guna menampung siswa demi lancarnya keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di sekolah ini"*.

Hingga kini, Madrasah Aliyah Swasta Al-Asy'ariyah Panjangbelum memiliki Lab. Komputer, dalam proses kegiatan belajar yang berkaitan dengan komputer, yaitu mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, tetap berjalan seperti pada umumnya, tetapi lokasi belajar di lakukan dalam kelas, dengan penyampaian materi teoritik, sedangkan untuk kegiatan praktik, Kepala Sekolah MAS Al-Asy'ariyah Panjang, dihasil wawancara pra riset pada tanggal 28 Oktober 2013 Bapak Irwan Duhir, S.E menyatakan :

> *"Untuk praktek mata pelajaran TIK,kami menganjurkan siswa untuk melakukannya di luar sekolah, misalnyadi rumah atau juga bisa di warnet"*.

Walaupun Madrasah Aliyah Swasta Al-Asy'ariyah Panjang belum memiliki Lab. Komputer dan juga koneksitas internet, guru di Madrasah Aliyah Swasta Al-Asy'ariyah Panjang tetap dituntut untukdapat menguasai Teknologi Informasi dan Komputer.

Dari uraian diatas terlihat bahwa Madrasah Aliyah Swasta Al-Asy'ariyah Panjang telah memiliki sarana dan prasarana gedung dan ruang kelas yang cukup memadai, walaupun memang masih terdapat kekurangan mengenai Ruang Lab Komputer dan juga tentu saja perangkat komputer guna menunjang pembelajaran siswa mengenai Teknologi Informasi dan juga Komunikasi . Atas dasar itulah Madrasah Aliyah Swasta Al-Asy'ariyah ditetapkan sebagai sekolah atau Madrasah kategori 3 dalam penelitian ini, yaitu sekolah yang tidak memiliki perangkat komputer dan juga lab. Komputer, serta koneksitas internet.

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Swasta Al-Asy'ariyah

VISI

Terdidik dalam nuansa islami, unggul dalam prestasi dan berakhlaqal karimah

MISI

1. Pemantapan sikap dan kepribadian yang agamis dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasan pengalaman keagamaan.
2. Melaksanakan pembelajaran yang berbasis kemampuan sehingga siswa berkembang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan.

3. Membantu setiap siswa memahami tentang kemampuan dan potensi diri serta pengembangannya secara optimal.
4. Menumbuh kembangkan semangat kompetitif yang sehat dalam meraih keunggulan prestasi pada semua warga madrasah.
5. Mengoptimalkan pemanfaatan lahan/tanah dan pengadaan fasilitas pendukung pembelajran.
6. Pemahaman tentang pemanfaat hasil teknologi (komputer dan internet) bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
7. Penerapan manejemen berbasis madrasah yang melibatkan *stake holder*.

3. Tujuan Madrasah Aliyah Swasta Al-Asy'ariyah Panjang

Berdasakan visi dan misi madrasah, tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Terwujudnya perilaku siswa berakhlaqul karimah yang tercermin pada pola ucapan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peningkatan kualitas pembelajaran yang mengacu pada CTL (*contextual treaching and learing*).
3. Peningkatan proporsi lulusan yang melanjutkan pendidikan ke Perguruaan Tinggi.
4. Terciptanya iklim kompetitif yang kondusif dalam meraih prestasi.
5. Mengupayakan adanya fasilitas penunjang pembelajaran (masjid,laboratorium dan lapangan olahraga).
6. Mengembangkan kemitraan yang sinergis dengan *stakeholder* (majelis madrasah/komite, orangtua siswa dan instansi).

4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Swasta Al-Asy'Ariyah Panjang

Bagan 4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Swasta Al-Asy'ariyah

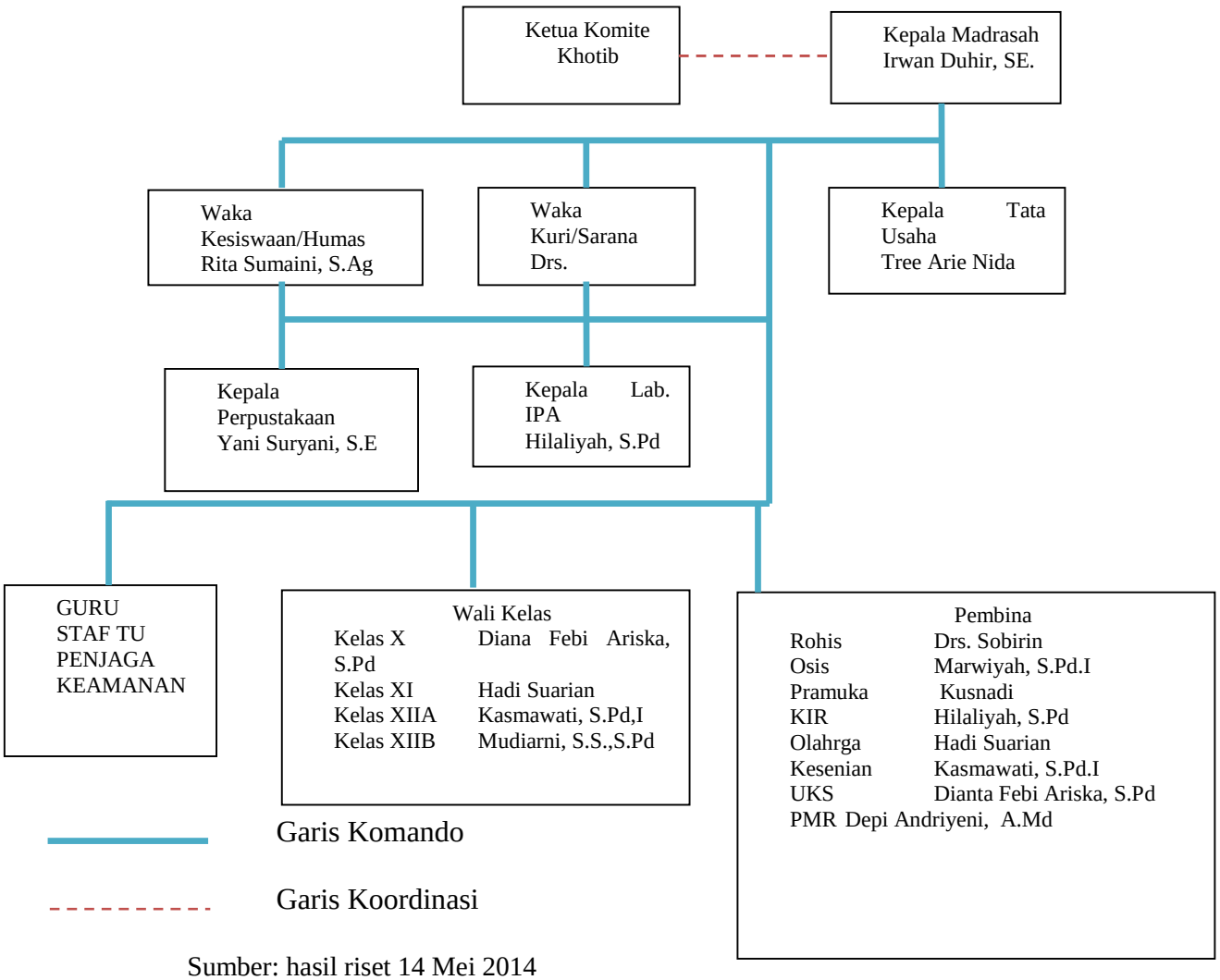

Sumber: hasil riset 14 Mei 2014

5. Daftar Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Swsta Al-Asy'ariyah Panjang

Tabel 10. Daftar Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Swsta Al-Asy'ariyah Panjang

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X	18	14	32
XI	19	23	42
XII A	15	8	23
XII B	10	14	24
Jumlah	62	59	121

Sumber: hasil riset 14 Mei 2014

6. Daftar Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah Swasta Al-Asy'ariyah Panjang

Tabel 11. Daftar Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah Swasta Al-Asy'ariyah Panjang

NO	Nama Guru	Mengajar Mapel
1	Irwan Duhir, S.E	Ekonomi
2	Marzuki Ramli, B.A	Aqidah Akhlak dan BPI
3	Drs. Taufikurrahman	PKN
4	Drs. Sobirin	Bahasa Arab
5	Zulfurkon, S,Pd	Bahasa Inggris
6	Rozak, S.Ag	Fiqih
7	Rita Sumaini, S.Ag	SKI dan Sejarah
8	Tree Arie Nida	BP
9	Hadi Suarian	Olah Raga
10	Marlenavia, S.Sos	Matematika
11	Yani Suryani, S.E	Ekonomi
12	Rohana, S.Ag	Bahasa Indonesia
13	Marwiyah, S.Pd.I	Matematika
14	Hilaliyah, S.Pd	Kimia dan Biologi
15	Iin, S.Pd.I	Qur'an Hadits
16	Indra Topan, S.H	Sosiologi
17	Murdiarni, S.S, S.Pd	Bahasa Inggris dan PD
18	Rosnasari, S.E	Geografi
19	Darwissyah, S.T, S.Pd	Komputer
20	Yunilasari, S.Pd	Bahasa Inggris
21	Kusnadi	TU
22	Depi Andriyeni, A.Md	TU/TIK
23	Dianta Febi Ariska, S.Pd	Matematika
24	Nopriyanti, A.Md	TU/TIK
25	Kasmawati, S.Pd.I	Seni Budaya

Sumber: hasil riset 14 Mei 2014

7. Sarana Pendukung Belajar/Mengajar

Tabel 12. Sarana pendukung Belajar/Mengajar

No.	Uraian	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	2	2	-
2.	Ruang Kep. Madrasah	1	-	-
3.	Ruang Guru	1	-	-
4.	Ruang Tata Usaha/TU	1	-	-
5.	Ruang Lab. Fisika	-	-	-
6.	Ruang Lab. Kimia	-	-	-
7.	Ruang Lab. Biologi	-	-	-
8.	Ruang Lab. Komputer	-	-	-
9.	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-
10.	Ruang UKS	-	-	-
11.	Ruang Perpustakaan	1	-	-
12.	Ruang Keterampilan	-	-	-
13.	Ruang Kesenian	-	-	-
14	Ruang Toilet Guru	1	-	-
15	Ruang Toilet WC Siswa	3	-	-

Sumber: hasil riset 14 Mei 2014

8. Pandangan Madrasah Aliyah Swasta Al-Asy'ariyah Panjangterhadap Internet

Dalam hasil Pra riset yang dilakukan penulis, terungkap bahwa Madrasah Aliyah Swasta Al- Asy'ariyah Panjang merupakan jenis sekolah dengan kategori ke-3, yaitu sekolah yang tidak memiliki lab komputer, tidak memiliki perangkat komputer guna belajar para siswa, dan juga tidak memiliki akses koneksi internet. Sekolah ini hanya memiliki 3 unit komputer di ruang TU, dan juga 1 unit komputer di ruang Kepala Sekolah.

Terkait pandangan Madrasah Aliyah Swasta Al- Asy'ariyah ini terhadap penggunaan dan juga pengimplementasian TIK/Internet di sekolah, seperti yang penulis telah sedikit dijelaskan pada halaman sebelumnya bahwa pada dasarnya pihak sekolah dan juga yayasan sangat menyambut positif terkait pengimplementasian TIK/internet di sekolahnya, hanya saja untuk pengadaan sarana dan juga prasarana pendukung, seperti Lab Komputer untuk tempat belajar para siswa, *PC*, dan juga perangkat pendukung lainnya, terlebih lagi koneksitas internet yang tentu saja membutuhkan ketersediaan dana yang tidak sedikit, pihak yayasan masih cukup kesulitan guna memenuhi kebutuhan tersebut.

Hal ini dikarenakan status sekolah ini sendiri yang memang menyandang status sebagai sekolah swasta yang tentu saja dalam hal pendanaan terkait keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di sekolah ini semuanya tergantung pada *funding* dari pihak yayasan dan juga iuran sumbangan biaya pendidikan dari para orang tua siswa yang besaran jumlahnya memang relatif tidak begitu mahal karena disesuaikan dengan latar belakang kemampuan para orang tua siswa yang mayoritas berasal dari kalangan menengah, dan juga kalangan menengah ke bawah. Untuk itulah, sudah cukup sulit bagi pihak yayasan guna mencukupi kebutuhan keberlangsungan KBM di sekolah tersebut, apalagi harus semakin dibebani dengan tuntutan pengadaan komputer , Lab, serta akses koneksitas internet guna menunjang program pengimplementasian TIK di sekolah tersebut.

Dalam sebuah kesempatan wawancara riset penelitian pada tanggal 14April 2014, Kepala Sekolah MAS Al-Asy'ariyah pernah bercerita kepada penulis, :

”Pihak sekolah sebenarnya ingin sekali MAS Al-Asy’ariyah Panjang ini memiliki perangkat computer untuk belajar siswa. Karena sudah bukan rahasia umum lagi bila di zaman serba modern sepert sekarang ini, kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan komputer sangat tinggi. Kami ingin para siswa MAS Al-Asy’ariyah yang nantinya lulus dan tidak dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi, dapat mencari pekerjaan dengan bekal skill computer yang tidak malu – maluin lah. Tapi apa daya keterbatasan pendanaan di sekolah kami tidak memunngkinkan untuk mengatasi hal tersebut. Untuk itu apabila ada pihak – pihak yang ingin melakukan kerjasama atau memberikan bantuan terkait dengan computer dan sarana serta prasarananya, akan sangat kami terima dengan tangan terbuka”.

Selain masalah pendanaan, status sekolah yang juga merupakan sekolah berbasis agama juga merupakan satu alasan terkait kurangnya pengimplementasian TIK di sekolah ini.Banyak para pembesar di lingkungan yayasan sekolah iniyang masih menganggap bahwa komputer dan internet hanya membawa dampak negatif bagi para generasi muda. Kecanduan pada *online games*, pornografi, penipuan, perjudian *online* dan hal buruk lain yang didapat dari internet tentu saja akan merusak akhlak dan akidah para generasi muda, juga sangat bertentangan dengan ajaran dan juga syariat agama Islam yang menjadi fondasi dasar pendidikan di sekolah ini.

Untuk itulah bantuan pendanaan tidak hanya menjadi satu – satunya solusi guna mewujudkan program pengimplementasian TIK/internet di sekolah ini, namun juga harus ada kesepahaman antara pihak sekolah dan juga pihak yayasan bahwa TIK/internet tidak hanya dipenuhi oleh hal – hal negatif yang hanya merusak moral siswa saja, namun juga banyak hal positif dan bermanfaat yang dapat dipetik dan dipelajari.